

The Validity of Learning Media Using Prezi Application Equipped with a Guidebook on Biodiversity Material for Student of Class X SMA

Validitas Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Prezi* Dilengkapi Buku Panduan pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Peserta Didik Kelas X SMA

Eka Rahma Juwita, Armen, Sa'diatul Fuadiyah, Relsas Yogica *)

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas, FMIPA, Universitas Negeri Padang

**)Corresponding author*

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia, 25131

Email: ekarj0895@gmail.com

ABSTRACT

The development of Science and Technology (IPTEK) is so rapidly affecting the use of electronic technology in learning. Teachers are expected to be able to use multimedia in learning. One example of multimedia utilization in learning is the application for learning media in addition to PowerPoint presentations, namely the Prezi application. Prezi is an application that is used to make presentations more interesting. Prezi can contain text, images, videos and other presentation media placed on the presentation canvas and can be grouped in frames that have been provided. Most of the teachers who are not able to apply multimedia especially the Prezi application, it is necessary to have a guidebook to use the Prezi application so that teachers and students are able to use the application as a medium for learning. Therefore, the purpose of this study is to produce learning media using the Prezi application equipped with a guidebook on biodiversity material for high school class X students who are valid and practical.

This type of research is research and development development research using the Instructional Development (IDI) model. The object of this research is learning media using the Prezi application equipped with a guidebook on biodiversity material for class X students. The subjects of this study were 30 students of class X high school UNP Laboratory Development as the practicality of using the Prezi application and guidebook and validation by 2 people Biology Department lecturer FMIPA UNP and 1 Biology High School teacher Development UNP Laboratory.

Based on the results of the study, it was found that the results of the validation showed an average value of 89.93 in the valid category. This shows that the learning media using the Prezi application equipped with a guidebook was developed valid both in terms of feasibility aspects of content, language, presentation and aspects of graphics.

Keywords: *(Maksimal 5 suku kata, bold, Times New Roman 11pt, italic)*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu cara pelaksanaan pendidikan melalui proses pembelajaran. Dalam lingkungan formalnya, proses pembelajaran berlangsung antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran apakah suatu proses timbal balik antara guru dan peserta didik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang tidak hanya mengingat tapi mengalami, hasil dari belajar ini adalah perubahan tingkah laku (Hamalik, 2004: 27).

Dalam proses pembelajaran komunikasi antara guru dan peserta didik sangat penting dilakukan. Setidaknya ada 2 komponen penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Proses komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dibantu dengan menggunakan media. Oleh karena itu, media yang mampu dimanfaatkan dan dibuat secara tepat diharapkan akan menggairahkan peserta didik untuk belajar, termasuk pada pembelajaran Biologi (Sudjana dan Rivai, 2013: 1).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat berpengaruh terhadap penggunaan teknologi elektronik dalam pembelajaran. Salah satu tujuan teknologi dalam pembelajaran adalah efisiensi tugas yang dilakukan guru. Saat ini multimedia dan *Information and Communication Technology (ICT)* sudah banyak digunakan dalam pembelajaran, di sekolah maupun di perguruan tinggi. Perkembangan teknologi pembelajaran menjadi salah satu alasan agar orientasi belajar berubah dari *teacher centered* ke arah *student centered* yang menjadikan pembelajaran lebih aktif dan inovatif (Lufri, 2007: 21).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru Biologi kelas X di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 12 Maret 2019, yaitu Ibu Dean Roslaini, S.Pd., MM., terungkap bahwa guru sudah menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa kelemahan pada media pembelajaran tersebut, yaitu kurang menyajikan gambar, berisikan materi-materi pembelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik karena penyajian materi yang singkat dan tidak ada penjelasan lebih. Akibat dari kelemahan dan kekurangan media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru adalah peserta didik kurang termotivasi untuk memusatkan perhatian dan memahami materi.

Guru juga mengatakan salah satu materi yang masih sulit dipahami oleh peserta didik adalah pada materi Keanekaragaman Hayati. Pada materi tersebut, peserta didik belum bisa membedakan tingkat dari keanekaragaman hayati, terkhususnya pada keanekaragaman hayati tingkat gen dan keanekaragaman hayati tingkat jenis. Peneliti juga mengamati hal yang sama ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, disaat proses pembelajaran peserta didik sulit membedakan tingkat keanekaragaman hayati meskipun sudah melaksanakan praktikum di lingkungan luar sekolah, dan peserta didik masih sulit membedakan antara keanekaragaman hayati tingkat gen dan keanekaragaman hayati tingkat jenis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP, 76% peserta didik menyatakan materi keanekaragaman hayati merupakan materi yang sulit dipahami, karena sebagian besar dari materi tersebut memiliki gambar yang hampir sama dan sulit dibedakan dari tingkat keanekaragaman hayati. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari cara belajar peserta didik yang tidak memiliki rasa ingin tahu dan tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu upaya untuk memvisualisasikan materi kebentuk yang lebih menarik, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi. *Prezi* menjadi salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, dengan tampilan inovatif dan menarik. *Prezi* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat presentasi. *Prezi* dapat memuat teks, gambar, video dan media presentasi lainnya yang ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua objek presentasi dan dapat mengitari serta menyorot obyek-obyek tersebut (Utari, dkk, 2015: 46).

Salah satu keunggulan *Prezi* yang tidak dimiliki aplikasi presentasi lain adalah *Zoomable Canvas*. *Zoomable Canvas* memungkinkan pengguna tidak berpindah dari satu *slide* ke *slide* lain, cukup hanya dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, teks dan lain-lain. Selain itu pada aplikasi *Prezi* dapat disisipkan *file flash*, *power point* dan pdf yang menunjang kemudahan untuk menyusun *slide* presentasi serta file dapat diunduh kedalam bentuk *file executable (EXE)* (Epinur, dkk, 2014:14). *Prezi* tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, *Prezi* juga bisa membuat media pembelajaran yang menarik dan membuat peserta didik lebih kreatif, selain itu *Prezi* juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menimbulkan rasa ingin tahu saat belajar menggunakan aplikasi *Prezi* (Setiawan dan Joko, 2016: 50-51).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terungkap bahwa peserta didik belum mengetahui tentang aplikasi *Prezi*. Sedangkan dalam proses pembelajaran telah menggunakan komputer pribadi dan *handphone* yang juga dapat digunakan untuk aplikasi *Prezi*. Melalui media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi*, guru bisa menghasilkan presentasi sendiri, sesuai dengan kreatifitas dan teknik serta metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Melalui media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi*, guru juga dapat berinovasi sendiri pada tiap-tiap materi. Dalam arti, guru harus mempunyai kreatifitas tinggi untuk bisa menghasilkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pernah dilakukan Putri Utari, dkk (2014), dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Fisika *Online Prezi* dalam Pokok Bahasan Alat Optik pada peserta didik Kelas X IPA SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rerata skor dari ahli media, ahli materi dan

guru fisika yang menunjukkan bahwa media ini layak sebagai media pembelajaran dengan sedikit revisi. Sedangkan berdasarkan rerata keterlaksanaan pembelajaran, ketercapaian hasil belajar dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan maka media pembelajaran fisika *Online Prezi* dapat dikategorikan “baik” dan layak digunakan sebagai media pembelajaran fisika.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Prezi* dilengkapi Buku Panduan pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Peserta Didik Kelas X di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and developmental*) dengan model *Instructional Development Institute* (IDI). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru, berupa media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan untuk peserta didik kelas X. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Universitas Negeri Padang (UNP) dan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan April-Juni 2019.

Subjek penelitian ini adalah dua orang dosen biologi FMIPA UNP dan satu orang guru biologi SMA Pembangunan Laboratorium UNP sebagai validator yang akan memvalidasi produk tersebut. Sedangkan objek penelitian ini berupa media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi dengan buku panduan untuk peserta didik kelas X. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil validitas yang bersumber dari pemberian angket validitas. Data ini termasuk data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung melalui pemberian instrumen kepada subjek penelitian. Data validitas didapatkan dengan menganalisis angket uji validitas yang telah diisi oleh validator.

Analisis dilakukan dengan beberapa langkah berikut.

- a. Memberikan skor jawaban pada angket uji validitas dengan kriteria berdasarkan skala Likert sebagai berikut.
 - SS = Sangat Setuju dengan skor 4
 - S = Setuju dengan skor 3
 - TS = Tidak Setuju dengan skor 2
 - STS = Sangat Tidak Setuju dengan skor 1
- b. Menentukan skor tertinggi.

Skor tertinggi = jumlah validator x jumlah indikator x skor jawaban maksimum.
- c. Menentukan jumlah skor jawaban dari masing-masing validator dengan menjumlahkan semua skor jawaban yang diperoleh dari masing-masing indikator.
- d. Menentukan nilai validitas dengan cara berikut ini.

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$
- e. Mengkategorikan nilai validitas yang telah dimodifikasi dari Purwanto (2012: 82)

sebagai berikut.

90% - 100% = Sangat valid

80% - 89% = Valid

65% - 79% = Cukup valid

55% - 64% = Kurang valid

≤ 54% = Tidak dapat digunakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Jurusan Biologi FMIPA UNP dan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada bulan April-Juni tahun 2019 dengan subjek penelitian tiga orang validator, diperoleh hasil penelitian uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk memeriksa kelayakan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan pada materi keanekaragaman hayati untuk peserta didik kelas X sesuai dengan aspek penilaian, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hasil penelitian validitas media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan pada materi keanekaragaman hayati untuk peserta didik kelas X dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Validitas Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Prezi Dilengkapi Buku Panduan

No.	Validator	Aspek Penilaian			
		Kelayakan isi	Kebahasaan	Penyajian	Kegrafikan
1	Drs. Armen, S.U.	100 (sangat valid)	85,71 (valid)	88,09 (valid)	94,11 (sangat valid)
2	Rahmadhani Fitri, M.Pd.	75,00 (cukup valid)	75,00 (cukup valid)	84,52 (valid)	82,35 (valid)
3	Dean Roslaini, S.Pd., MM.	100 (sangat valid)	100 (sangat valid)	98,81 (sangat valid)	95,59 (sangat valid)
Rata-Rata		91,67 (sangat valid)	86,90 (valid)	90,48 (sangat valid)	90,67 (sangat valid)
Nilai Validitas		89,93 (valid)			

Keterangan:

Validator I : Drs. Armen, S.U. (Dosen Biologi FMIPA UNP)

Validator II : Rahmadhani Fitri, M.Pd. (Dosen Biologi FMIPA UNP)

Validator III : Dean Roslaini, S.Pd., MM. (Guru Biologi SMA Pembangunan Laboratorium UNP)

B. Pembahasan

Analisis data dari angket uji validitas media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan oleh validator yakni dosen dan guru didasarkan pada empat aspek yaitu, kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan yang dikembangkan dikategorikan valid dengan nilai 89,93%. Nilai validitas ini merupakan hasil rata-rata dari keempat aspek di atas.

Ditinjau dari kelayakan isi, media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan memiliki nilai validitas sebesar 91,67% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* yang dikembangkan telah sesuai dengan kriteria valid dari Depdiknas (2008: 28) dimana hal ini berarti media sudah sesuai dengan KI,KD, kebutuhan peserta didik, kebutuhan media, penambahan pengetahuan bagi peserta didik, kebenaran aknisi dan kesesuaian dan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Ditinjau dari segi kebahasaan, media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan memiliki nilai validitas sebesar 86,90% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan menggunakan bahasa yang jelas, sesuai kaidah Bahasa Indonesia, efektif dan efisien sehingga dapat memberi informasi yang tepat. Sesuai dengan pernyataan Sukiman (2012: 139) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran yang baik perlu diperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dan dapat dipahami langsung oleh peserta didik.

Ditinjau dari komponen penyajian, media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan nilai 90,84%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan sudah disajikan secara lengkap sesuai dengan uraian indikator yang dikembangkan. Kejelasan indikator dan tujuan pembelajaran akan membantu peserta didik agar belajar lebih terarah, salah satu keuntungan dari pembelajaran yang disajikan secara jelas dan spesifik adalah pembelajar peserta didik menjadi terarah.

Ditinjau dari segi kegrafikan, media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan nilai 90,67%. Hal ini menandakan bahwa tampilan format dan tata letak kata-kata dalam media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* dilengkapi buku panduan ini sudah sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2010: 176) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang sebenarnya harus memiliki kualitas teknik yang baik sehingga dapat digunakan dalam mendukung suatu pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan maka didapatkan

kesimpulan bahwa berdasarkan uji yang dilakukan yakni uji validitas didapatkan hasil untuk segi kelayakan isi dengan kategori sangat valid, kebahasaan dengan kategori valid, penyajian dengan kategori sangat valid, dan kegrafikan dengan kategori sangat valid, sehingga rata-rata nilai uji validitas dikategorikan valid dengan nilai 89,93%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* yang telah dilengkapi dengan buku panduan penggunaan aplikasi *Prezi*.
2. Peneliti lain diharapkan dapat membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* untuk materi pelajaran lainnya.

Catatan:

Isi artikel diketik dengan tulisan Times New Roman 12pt, spasi 1,15; **Bold Type** pada setiap sub judul. Paragraf indent = justified. Jumlah halaman dalam rentang 8-12 halaman.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.